

ABSTRAK

Pendahuluan

Pada Demam Berdarah Dengue terjadi perembesan plasma yang ditandai oleh hemokonsentrasi atau penumpukan cairan di rongga tubuh. Pemeriksaan laboratorium yang digunakan sebagai acuan untuk diagnosa DBD antara lain adalah pemeriksaan IgG Anti-Dengue dan hematokrit. Pemeriksaan hematokrit digunakan untuk mengetahui hemokonsentrasi yang ditandai dengan peningkatan kadar hematokrit $\geq 20\%$. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya perbedaan bermakna antara kenaikan kadar hematokrit pada IgG Anti-Dengue positif dengan IgG Anti-Dengue negatif pada pasien DBD

Metode

Pengambilan data dilakukan secara *consecutive sampling* pada tahun 2016 sebanyak 50 sampel di RSUD Haji Surabaya. Data yang diperoleh dilakukan perhitungan persentase, uji normalitas, dan uji *Chi-Square* dengan menggunakan aplikasi *Minitab*.

Hasil

Dari 25 sampel dengan IgG Anti-Dengue positif didapatkan 24% pasien DBD mengalami kenaikan hematokrit $\geq 20\%$ dan 76% pasien DBD mengalami kenaikan hematokrit $< 20\%$. Dan dari 25 sampel dengan IgG Anti-Dengue negatif didapatkan 4% pasien DBD mengalami kenaikan hematokrit $\geq 20\%$ dan 96% pasien DBD mengalami kenaikan hematokrit $< 20\%$. Dari uji *Chi-Square* diperoleh P-Value = 0.042. ($p\text{-value}=0.042 < \alpha=0.05$) maka artinya ada perbedaan bermakna antara kenaikan kadar hematokrit pada status IgG Anti-Dengue positif dengan kenaikan kadar hematokrit pada status IgG Anti-Dengue negatif.

Kesimpulan

Ada perbedaan bermakna antara kenaikan kadar hematokrit pada status IgG Anti-Dengue positif dengan kenaikan kadar hematokrit pada status IgG Anti-Dengue negatif.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, IgG Anti-Dengue, Hematokrit

ABSTRACT

Background

In dengue hemorrhagic fever occurs plasma infiltration characterized by hemoconcentration or fluid accumulation in the body cavity. Laboratory tests used as a reference for the diagnosis of DHF include the examination of IgG Anti-DHF and hematocrit. Hematocrit examination is used to determine the hemoconcentration characterized by an increase in hematocrit level $\geq 20\%$. This study aims to prove a significant difference between the increase of hematocrit levels in IgG Anti-DHF positive with IgG Anti-DHF negative in DHF patients

Method

Data collection was done by consecutive sampling in 2016 as many as 50 samples at RSU Haji Surabaya. The data obtained are calculated percentage and Chi-Square test to see any significant difference by using Minitab application.

Results

From 25 samples with IgG Anti-Dengue positive, 24% of dengue patients increased hematocrit $\geq 20\%$ and 76% of dengue patients increased hematocrit $< 20\%$. And from 25 samples with IgG Anti-DHF negative, 4% of dengue patients increased haematocrit $\geq 20\%$ and 96% of dengue patients increased hematocrit $< 20\%$. From the data using Chi-Square test obtained P-Value = 0.001. ($P\text{-value} = 0.042 < \alpha = 0.05$) then it means there is a significant difference between the increase of hematocrit level on IgG Anti-DHF positive with the increase of hematocrit level on IgG Anti-DHF negative.

Conclusion

There was a significant difference between increased hematocrit levels on IgG Anti-DHF positive and increased hematocrit levels on IgG Anti-DHF negative.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, IgG Anti-DHF, Hematocrit